

TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 1 KUTAWIS, BUKATEJA, PURBALINGGA.

LEVEL OF KNOWLEDGE OF ORAL AND DENTAL HEALTH MAINTENANCE OF FOURTH AND GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1 KUTAWIS, BUKATEJA, PURBALINGGA.

Oleh : Assih Nurgholibah, PGSD Penjas
13604221018@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Kutawis, kecamatan Bukateja, kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan kuesioner berupa tes benar-salah, kemudian uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis dengan jumlah 60 anak, diambil menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis yang berada pada kategori rendah sebesar 23,33%, kategori sedang 52,67% dan kategori tinggi 25%.

Kata kunci : pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, siswa sekolah dasar

Abstract

The purpose of this research is to determine the level of knowledge of fourth and fifth grade students about the oral and dental health maintenance in SD Negeri 1 (Elementary School) Kutawis, district Bukateja, Purbalingga. The research was descriptive quantitative by using survey method with questionnaire in the form of true-false test, then test for the validity by using the Product Moment formula and the reliability test by using Alpha Cronbach formula. The subjects in the research were students of grade IV and V in SD Negeri 1 Kutawis consisting of 60 students taken by using total sampling. The data were analyzed by using descriptive statistics with percentage. The research result on the knowledge level of dental and oral health maintenance of fourth and fifth grade students in SD Negeri 1 Kutawis in the low category by 23,33%, medium category by 52,67% and the high category by 25%.

Keyword : knowledge, oral and dental health, elementary school students.

PENDAHULUAN

Anak seusia sekolah dasar (SD) adalah usia yang sangat rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Usia anak SD dikatakan rentan terhadap kesehatan gigi karena pada usia 6-12 tahun terjadi peralihan gigi atau pergantian gigi, yaitu dari gigi susu atau sulung ke gigi permanen atau tetap (Setyaningsih, 2007: 11). Berdasarkan data RISKESDAS 2013 dalam jurnal gigi dan mulut milik Lintang, *et al* (2015: 567-568) menunjukkan, tingginya prevalensi karies gigi anak di bawah usia 12 tahun (42,6%) yang mengalami peningkatan sebesar 13,7% dibandingkan tahun 2007 (28,9%). Pada penelitian lain, 93 persen penduduk provinsi Jawa Tengah menyikat gigi pada saat mandi pagi, dengan urutan tertinggi adalah Rembang sebesar 98,7 persen. Sebagian besar penduduk menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi atau mandi sore. Kebiasaan yang keliru dan hampir merata tinggi di seluruh kelompok umur (RISKESDAS, 2013: xi).

Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya penerapan pendidikan kesehatan di sekolah dasar sebagai langkah untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa khususnya kesehatan gigi dan mulut. Iqbal & Chayatin yang dikutip dari Prasetyawati (2013: 142), mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. Pendidikan memang sangat

dibutuhkan salah satunya yaitu tentang pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

SD Negeri 1 Kutawis, kecamatan Bukateja kabupaten purbalingga merupakan sekolah yang mengajarkan pendidikan kesehatan melalui pembelajaran Penjaskes dengan materi kesehatan gigi dan mulut. Dari materi yang disampaikan harapannya siswa mengetahui dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi masih terdapat siswa yang keliru dalam memahami materi dan kesadarannya masih kurang. Hal tersebut diketahui dari mayoritas siswa yang masih senang jajan sembarangan seperti makanan dengan saus mengandung pewarna dan pemanis buatan.

Selain itu, pentingnya program usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang berdampak terhadap perkembangan kesehatan siswa, dan secara langsung akan membuka wawasan serta pengetahuan siswa. Menurut Herijulianti, *et al* (2002: 125) usaha kesehatan gigi sekolah merupakan bagian integral dari usaha kesehatan sekolah yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa, terutama siswa sekolah tingkat dasar.

Berdasarkan observasi pelaksanaan program UKGS yang ada di SDN 1 Kutawis juga belum berjalan maksimal, karena terkendala dalam membuat dan melaksanakan program. Disamping itu, berkaitan dengan adanya pemeriksaan gigi berkala dari pemerintah yang seyogyanya dilaksanakan 6 bulan sekali untuk mengetahui dan memantau perkembangan kesehatan gigi dan mulut siswa, tetapi program pemeriksaan berkala hanya dilakukan 1 tahun sekali.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa baik pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga diadakan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan pendekatan tes pengetahuan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah “Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis”. Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa yang diketahui melalui beberapa faktor yaitu : Fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut, penyebab penyakit gigi dan mulut, cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* artinya semua anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian (responden). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV dan V yang berjumlah 60 anak. Adapun rincian jumlah siswa yang diperoleh dari wali kelas IV dan V adalah sebagai berikut : Jumlah siswa laki-laki adalah 36 anak dan jumlah siswa perempuan 24 anak.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa tes dengan pilihan jawaban benar dan salah. Apabila siswa menjawab dengan jawaban tepat mendapat skor 1 apabila jawaban tidak tepat mendapat skor 0. Instrumen yang digunakan di uji validasi terlebih dahulu dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah ujicoba instrumen terdapat 30 butir soal yang digunakan untuk penelitian.

Pelaksanaannya yaitu dengan membagikan kuesioner langsung kepada seluruh peserta didik kelas IV dan V yang dijadikan sebagai responden. Lama pengisian angket dibatasi, dan ditunggu pada saat pengisian.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian yang terdiri terdiri atas tiga kategori, yaitu: Tinggi, sedang, rendah. Kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) yang bersumber dari Syarifudin., (2010: 113) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + SD$	Tinggi
2.	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3.	$X < M - SD$	Rendah

Ket : X = Skor
M = Mean hitung
SD = Stándar deviasi hitung

Kemudian untuk mengetahui besarnya presentase, rumus yang digunakan yaitu rumus dari Sudijono (2012 : 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

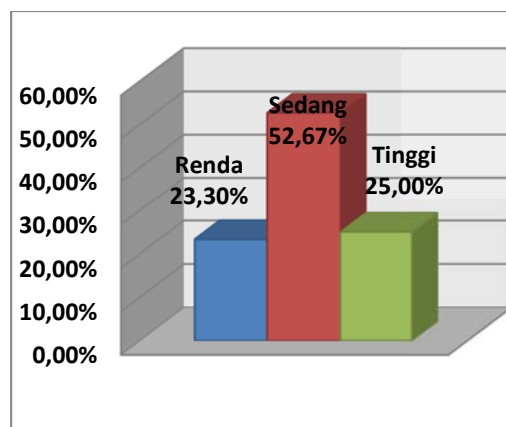
Ket : p = persentase
 f = frekuensi
 n = jumlah total frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh *nilai minimum* = 12, *nilai maksimum* = 23, *mean* = 18,95, *median* = 19, *modus* = 17 dan *standard deviasi (SD)* = 2,94.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 21,89$	Tinggi	15	25%
$16,0 \leq X < 21,89$	Sedang	31	51,67 %
$X < 16,01$	Rendah	14	23,33 %
Jumlah		60	100 %



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan kesehatan gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga yang berada pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (25%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (51,67%), dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (23,33%).

Kondisi diatas menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis tidak terlalu baik dan juga tidak terlalu buruk juga. Hal tersebut tidak lepas dari pengaruh komponen pendidikan kesehatan gigi, seperti yang disampaikan Herijulianti *et al* (2002: 8) diantaranya : (1) Peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Anak didik mendapat bantuan dan pengaruh dari inovator (tenaga kesehatan, kader kesehatan). (2) Tujuan kesehatan sebagai target yang ingin dicapai. (3) Kurikulum termasuk didalamnya metode, alat, materi, yang disampaikan dan program yang menunjang. (4) Pelaksana pendidikan, yaitu semua petugas kesehatan. (5) Lingkungan didik, (baik lingkungan

sekolah, maupun lingkungan sosial dan keluarga).

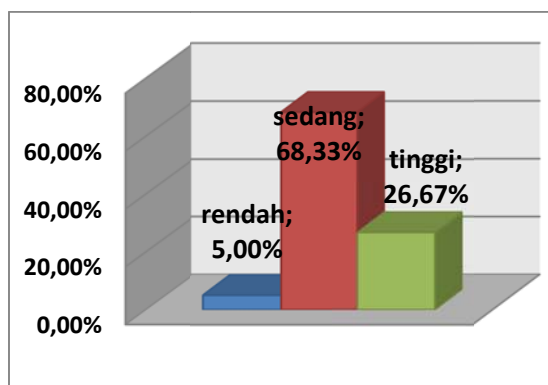
Berikut rincian hasil dari tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga berdasarkan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut :

a. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.

Berdasarkan analisis faktor pengetahuan fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut peroleh hasil skor *minimum* = 3, skor *maksimum* = 10, *mean* = 6,45, *media* = 6, *modu* = 5 dan *standard deviasi* (SD) = 1,51.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 7,96$	Tinggi	16	26,67%
$4,94 \leq X < 7,96$	Sedang	41	68,33%
$X < 4,94$	Rendah	3	5%
Jumlah		60	100 %



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap faktor fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut yang berada pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (26,67%), kategori sedang sebanyak 41 siswa (68,33%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (5%).

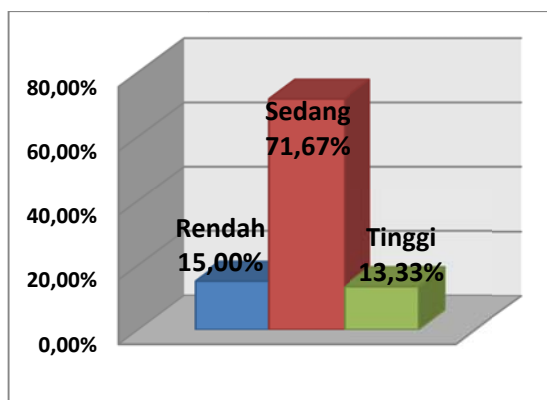
Hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa cukup memahami fungsi mulut dan gigi, dikarenakan materi memang sudah pernah disampaikan, meskipun begitu berdasarkan analisis butir soal faktor I (satu) siswa masih belum memahami dengan baik cara melatih kekuatan gigi dan mulut, karena kenyataannya kebiasaan siswa yang masih suka menggigit benda keras seperti pulpen, memutus benang masih dianggap hal biasa saat bermain.

b. Faktor Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.

Berdasarkan analisis faktor pengetahuan tentang penyebab penyakit gigi dan mulut diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) = 4, skor tertinggi (*maksimum*) = 10, rerata (*mean*) = 6,46, nilai tengah (*median*) = 6, nilai yang sering muncul (*modus*) = 6 dan *standard deviasi* (SD) = 1,7.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 8,16$	Tinggi	8	13,33 %
$4,76 \leq X < 8,16$	Sedang	43	71,67 %
$X \leq 4,76$	Rendah	9	15 %
Jumlah		60	100 %



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa pengetahuan tentang faktor penyebab penyakit gigi dan mulut yang masuk pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (13,33%), kategori sedang sebesar 43 siswa (71,67%), kategori rendah sebanyak 9 siswa (15%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor penyebab penyakit gigi dan mulut, sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 siswa (71,67%). Hal ini dikarenakan selain materi sudah disampaikan, mudahnya siswa dalam memperoleh informasi saat ini untuk meningkatkan pengetahuan melalui teknologi seperti iklan atau promosi yang banyak ditemui, disisi lain tidak lepas dari usaha guru dan orangtua ikut mendorong perubahan sikap dan perilaku anak, meskipun tidak semua orangtua bisa ikut mendorong.

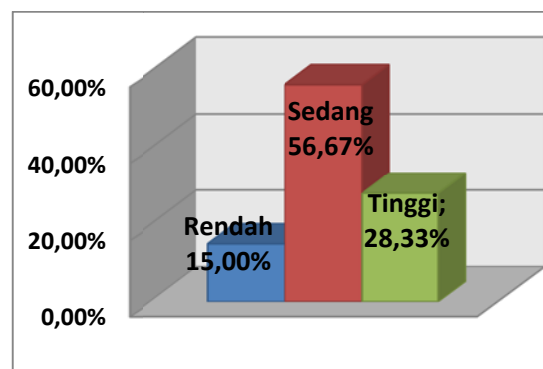
Sesuai dengan pendapat Herijulianti *et al* (2002: 42) bahwa terdapat motivasi yang mempengaruhi siswa dalam bersikap dan berperilaku, salah satunya yaitu motivasi ekstrinsik seperti keluarga, lingkungan, dan fasilitas yang mempengaruhi.

c. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.

Berdasarkan analisis faktor pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) = 1, skor tertinggi (*maksimum*) = 9, rerata (*mean*) = 6,03, nilai tengah (*median*) = 6, nilai yang sering muncul (*modus*) = 6 dan *standard deviasi* (SD) = 1,7.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 7,33$	Tinggi	17	28,33%
$4,33 \leq X < 7,73$	Sedang	34	56,67%
$X \leq 4,33$	Rendah	9	15%
Jumlah		60	100 %



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa pengetahuan faktor cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang berada pada kategori tinggi sebesar 17 siswa (28,33%), kategori sedang sebesar 34 siswa (56,67%), kategori rendah sebesar 9 siswa (15%).

Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian anak cukup memahami waktu dan

cara membersihkan gigi mulut. Meski begitu berdasarkan analisis faktor tiga (III) belum banyak siswa yang paham pentingnya pemeriksaan gigi teratur karena kebanyakan siswa melakukan pemeriksaan gigi saat ada program disekolah dan ketika sakit gigi saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga didominasi pada kategori sedang sebanyak 31 siswa (51,67%), diikuti kategori tinggi sebanyak 15 siswa (25%) dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (23,33%).

Saran

Sehubung dengan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel maupun populasi penelitian.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Herijulianti, Eliza., Indriani, Tati S. & Artini, Sri. (2002). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- Lintang, Ch. Jacky., Paladeng, H., & Leman, A. Michael (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumaluntung Minahasa Utara. Jurnal e-Gigi (eG)*. (Nomor 2, Vol 3). Hlm. 567-568.
- Prasetyawati, Indah T.P.S. (2013). *Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2, Vol 9). Hlm. 142.
- Santoso, Budi *et al.* (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013 Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI.
- Setyaningsih, Dwi. (2007). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media